

Peningkatan Prestasi Belajar Penjasorkes Materi Bola Basket Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 1 Gondang Semester I Tahun 2019/2020

Diterima:
20 Oktober 2022
Revisi:
26 Oktober 2022
Terbit:
2 Nopember 2022

Heru Purnomo
SMP Negeri 1 Gondang
Tulungagung, Indonesia
E-mail: herupurnomo@gmail.com

Abstract— *Physical Education, Sports and Health is one of the subjects carried out at the elementary, secondary, and even higher education levels. In general, physical education learning that is often carried out by physical education teachers is still traditional. Traditional physical education learning if the material has not been completed, it will be repeated at the next meeting. This kind of learning is very monotonous, students feel bored, students must follow all instructions from the teacher, sometimes students even feel afraid of the teacher if they cannot carry it out. The subjects of this study were all students of Class VII-D SMP Negeri 1 Gondang, Tulungagung Regency in the first semester of the 2019/2020 school year, totaling 36 students. The reason the researcher conducted research in the classroom was because students had difficulty in learning Physical and Physical Education. It is known from the average score of these students who are still below the KKM. The value of Physical Education subjects that have not met the Minimum Completeness Criteria (KKM) is 75, from 36 students only 20 children whose scores meet the KKM, so learning completeness in Physical Education subjects for class VII-D SMP Negeri 1 Gondang only reached 55.56% of 20 student.*

Based on the results of the discussion above, it can be concluded that the results of the above data on student achievement (study test results) using the demonstration method show that learning achievement has increased from each cycle. It can be seen that the average value of students in Class VII-D before before the cycle: 74.86 cycle I: 77.08 and cycle II: 80.97 with the percentage of classical student learning completeness also increased, namely before the cycle: 55, 56%, cycle I: 75%, and cycle II: 100%. This indicates success in increasing interest and learning achievement in Class VII-D students of SMP Negeri 1 Gondang, Tulungagung Regency in 2019/2020, with research results that always increase every cycle, meaning that the research is successful.

Keywords— *Physical Education, Physical Education, Basketball, Demonstration Learning Achievements*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilaksanakan harus efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dan hal yang tidak kalah pentingnya, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar, sehingga siswa responsif dengan pembelajaran yang diterimanya, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Dari berbagai mata pelajaran yang ada di sekolah menengah atas, atletik merupakan salah satu kegiatan yang digemari para siswa sesuai dengan ciri perkembangannya.

Pada umumnya pembelajaran Penjasorkes yang sering dilaksanakan guru penjas masih bersifat tradisional. Pembelajaran penjas secara tradisional Jika materi belum dapat diselesaikan, maka pada pertemuan berikutnya diulang kembali. Pembelajaran seperti ini sangat monoton, siswa merasa jenuh, siswa harus mengikuti semua instruksi dari guru, bahkan terkadang siswa merasa takut dengan gurunya bila tidak dapat melaksanakannya. Di samping itu juga, guru terkadang kurang inovatif dan kreatif, sehingga pembelajarannya kelihatan monoton. Dengan metode pembelajaran yang baik dan tepat, direncanakan dengan baik, disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, maka pembelajaran penjas akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Di samping itu juga, siswa akan termotivasi dalam belajarnya, merasa senang karena bentuk pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi dirinya. Tetapi sebaliknya, jika pembelajaran tidak sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa, maka siswa akan merasa bosan dan jenuh, sehingga siswa akan malas melaksanakan tugas ajar, sehingga penguasaan materinya menurun.

Hal senada tidak juga terjadi dalam pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Gondang. Guru dalam pembelajaran hanya menerangkan teknik saja terlebih pada materi yang sering dilakukan oleh siswa seperti bola basket. Siswa hanya diberi tugas untuk melakukan dribel dan shooting. Padahal bola basket merupakan olahraga yang sangat populer dan banyak diminati semua lapisan masyarakat. Bolabasket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang saling memasukkan bola ke keranjang lawan dengan tangan. Dalam permainan bolabasket tidak diperkenankan menggunakan kaki untuk menendang bola dan menggiring bola. Regu yang mendapat angka terbanyak dikatakan sebagai pemenang.

Permainan dan olahraga bolabasket dapat membentuk generasi muda yang sehat, berjiwa pantang menyerah, semangat dan disiplin tinggi yang secara langsung akan berimplikasi pada produktifitas belajar siswa dan prestasi siswa. Dikatakan demikian karena banyak nilai-nilai yang dapat diambil dalam permainan bolabasket diantaranya kebersamaan dalam satu tim, pantang menyerah dalam menghadapi setiap pertandingan untuk menjadi yang terbaik, semangat juang yang tinggi untuk menjadi yang terbaik, kedisiplinan dalam menjalani latihan dan selama permainan berlangsung untuk mendapatkan yang terdepan, tanggung jawab dalam menjalankan tugas diposisi tertentu sebagai pemain, dan lain sebagainya (Muhammad Muhyi Faruq, 2014: 10). Untuk dapat bermain bola basket dengan baik dan benar, peserta didik harus menguasai keterampilan dasar bola basket yang terdiri atas: *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Teknik *Passing* terdiri dari beberapa teknik antara lain *bounce pass*, *chest pass*, *overhead pass*, dan segala macam gerakan dengan upaya mengoper bola ke anggota satu tim.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta masih rendahnya prestasi belajar Penjasorkes siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Gondang, terlihat dari nilai mata

pelajaran Penjasorkes yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, dari 36 siswa hanya 20 anak yang nilainya memenuhi KKM, jadi ketuntasan belajar pada mata pelajaran Penjasorkes kelas VII-D SMP Negeri 1 Gondang baru mencapai 55,56% dari 20 siswa. Mengacu pada hal di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi Penjasorkes dengan judul: *“Peningkatan Prestasi Belajar Penjasorkes Materi Bola Basket Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 1 Gondang Semester I Tahun 2019/2020”*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Classroom Action Research (CAR). Model yang digunakan adalah model Kemmis & Taggart (Arikunto, 2015: 16) sebuah model penelitian yang menggunakan 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi atau pantulan. Satu tahapan ini kemudian disebut dengan siklus. Model ini sebagai bentuk kajian bersifat reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan adanya tindakan-tindakan yang telah dilakukan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dalam praktik pembelajaran. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan proses daur ulang yang dilaksanakan 4 tahap.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII-D SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung semester I tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 36 siswa. Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut karena siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Penjasorkes. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata siswa tersebut masih banyak yang berada di bawah KKM.

Pelaksanaan penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari 2 siklus yang masing-masing meliputi: planning (perencanaan), action (pelaksanaan), observation (pengamatan) dan reflection (refleksi). Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus pertama direfleksikan bersama tim peneliti dalam suatu pertemuan kolaborasi, untuk mencari penyebabnya, selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan dalam siklus II.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

- 1) Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

- 2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2006 (Depdikbud, 2006), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa. Dari hasil pengamatan peneliti terekam bahwa guru hanya menjelaskan materi tanpa memberikan contoh teknik yang digunakan dalam permainan bola basket. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes keterampilan passing bola basket.

Diketahui rata-rata nilai siswa yaitu 74,86 siswa. Siswa yang tuntas mempelajari Permainan Bola Basket hanya sebanyak 20 siswa dengan prosentase 55,56% .

2. Siklus I

Berdasarkan penilaian pada siklus I diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 77,08 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 75%..

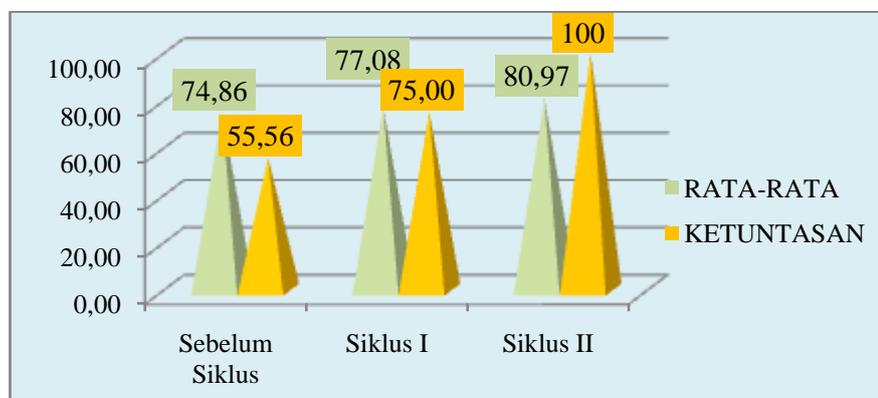
Sesuai dengan hasil pengamatan dapat direfleksikan bahwa pada siklus I setelah guru menerapkan metode Demonstrasi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu pada prasiklus rata-rata nilai sebesar ada peningkatan untuk siklus I yaitu rata-rata nilai sebesar 77,08. Untuk ketuntasan belajar pada prasiklus sebesar 55,56% mengalami kenaikan pada siklus I menjadi 75%. Akan tetapi nilai tersebut belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu ketuntasan sebesar 85%, untuk itulah perlu dilanjutkan dengan siklus II dengan adanya perbaikan..

3. Siklus II

Dari hasil observasi dapat direfleksikan bahwa kendala pembelajaran yang muncul pada siklus I dapat teratasi dengan baik pada siklus II, sehingga dapat tercapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 100%. Prosentase ini sudah sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan sebesar 85%. Dengan demikian kegiatan penelitian ini sudah sangat berhasil.

B. Pembahasan

Dari hasil data di atas prestasi belajar siswa (hasil tes belajar) dengan menggunakan metode demonstrasi menunjukkan prestasi belajar yang meningkat dari setiap siklusnya. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada siswa Kelas VII-D sebelum siklus : 74,86 siklus I : 77,08 dan siklus II : 80,97 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga meningkat yaitu sebelum siklus : 55,56%, siklus I : 75%, dan siklus II : 100%. Hal ini menandakan keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa Kelas VII-D SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun 2019/2020, dengan hasil penelitian yang selalu meningkat setiap siklusnya berarti bahwa penelitian tersebut berhasil. Untuk dapat lebih jelasnya dalam peningkatan prestasi belajar ini peneliti sajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan yaitu hasil data di atas prestasi belajar siswa (hasil tes belajar) dengan menggunakan *metode demonstrasi* menunjukkan prestasi belajar yang meningkat dari setiap siklusnya. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada siswa Kelas VII-D sebelum sebelum siklus : 74,86 siklus I : 77,08 dan siklus II : 80,97 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga meningkat yaitu sebelum siklus : 55,56%, siklus I : 75%, dan siklus II: 100%. Hal ini menandakan keberhasilan dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar pada siswa Kelas VII-D SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun 2019/2020, dengan hasil penelitian yang selalu meningkat setiap siklusnya berarti bahwa penelitian tersebut berhasil.

Berdasarkan kesimpulan yang tersebut, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi perlu dikembangkan untuk mata pelajaran Penjasorkes materi lainnya untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa.
2. Perlu dicoba melakukan kombinasi pola pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dengan model belajar yang lain.
3. Perlu diberikan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran menggunakan metode demonstrasi..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2015. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Depdiknas, 2012. *Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standarisasi. Sekolah Dasar Dan Menengah*. Depdiknas, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka. Cipta.
- Muhyi Faruq, Muhammad. 2014. *Teknik Dan Strategi Bola Basket*. Jakarta. Dahara Price.
- Perbasi. 2012. *Peraturan Resmi Bola Basket*. Jakarta.
- Poerwadarminta, w.j.s. 2016. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala, S. 2016. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.